

**ANALISIS KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN METODE
FULMER (H-SCORE) DAN SPRINGATE (S-SCORE) PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR TEKNOLOGI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :
JUMIYATI
201110207025

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
2024**

**ANALISIS KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN METODE
FULMER (H-SCORE) DAN SPRINGATE (S-SCORE) PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR TEKNOLOGI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



Oleh :
JUMIYATI
201110207025

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumiyati
NIM : 2011102107025
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, tanpa melibatkan karya orang lain. Semua sumber, baik kutipan maupun rujukan, telah disampaikan dengan benar. Apabila di kemudian hari terdapat ketidakbenaran atau penyimpangan dalam pernyataan ini, saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjar, 07 Oktober 2024

Jumiyati

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Kebangkrutan Menggunakan Fulmer (H-Score) dan Metode Springate (S-Score) pada Perusahaan subsektor Teknologi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**” diajukan oleh:

Nama : Jumiyati
NIM : 2011102107025
Program Studi : Akuntansi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.

Pembimbing
NIDN : Siti Nur Aisah, S.E., M.A.B
: 1120078902

Pembimbing
NIDN : Dr. H. Edy Setyo Utomo, S.E., M.H
: 1125117302

Pengaji
NIDN : Luthfia Ayu Karina, S.Pd., M.E.K
: 1114119201

Ditetapkan pada tanggal 07 Oktober 2024 di Banjar, Kalimantan Selatan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan



Luthfia Ayu Karina, S.Pd., M.E.K
NIDN: 1114119201

ABSTRAK

ANALISIS KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN METODE FULMER (H-SCORE) DAN SPRINGATE (S-SCORE) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Jumiyati

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan metode Springate dan Fulmer dalam menilai kebangkrutan pada perusahaan subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2019-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, dengan objek penelitian berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut. Populasi dalam penelitian ini mencakup 44 perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa menurut metode Springate, dua perusahaan terindikasi mengalami kebangkrutan, sementara delapan perusahaan tidak bangkrut. Berdasarkan metode Fulmer, tiga perusahaan terindikasi mengalami kebangkrutan dan tujuh perusahaan tidak bangkrut. Metode Springate terbukti lebih akurat dibandingkan dengan metode Fulmer. Penelitian ini memberikan wawasan tentang kesehatan finansial subsektor teknologi, mengidentifikasi area perbaikan yang diperlukan, serta memberikan rekomendasi untuk investor dan manajemen perusahaan.

Kata Kunci:

Analisis Kebangkrutan, Springate, Fulmer, Perbandingan.

ABSTRACT

BANKRUPTCY ANALYSIS USING THE FULMER (H-SCORE) AND SPRINGATE (S-SCORE) METHODS IN TECHNOLOGY SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:

Jumiyati

This study aims to analyze the use of Springate and Fulmer methods in assessing bankruptcy among technology subsector companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2019-2023. The research employs a descriptive quantitative method. Secondary data is used, focusing on the annual financial statements of technology subsector companies listed on the Indonesian Stock Exchange during this period. The population includes 44 technology companies listed on the exchange. The sample consists of 10 companies, selected using purposive sampling. Analysis results show that according to the Springate method, two companies are indicated to be in bankruptcy, while eight companies are not bankrupt. Based on the Fulmer method, three companies are indicated to be in bankruptcy and seven companies are not bankrupt. The Springate method is found to be more accurate compared to the Fulmer method. This research provides insights into the financial health of the technology subsector, identifies areas needing improvement, and offers recommendations for investors and company management.

Keywords:

Analysis Bankruptcy, Comparison, Fulmer, Springate.